

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE SCRAMBLE TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT
PEMBUATAN MASTER SISWA KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO
SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim Penguji Skripsi Jurusan Elektronika
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika sebagai salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :
ASTRI MAULIDIA
1206210.2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*
Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Pembuatan Master
Siswa Kelas X Teknik Audio Video
SMK N 1 Sumatera Barat**

Nama : Astri Maulidia
NIM/TM : 1206210/2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd
NIP. 19550521 198403 2 001

Pembimbing II



Dr. Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom
NIP. 197604082005011002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Drs. Hanesman, MM
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

**Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Scramble Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Pembuatan
Master Siswa Kelas X Teknik Audio SMK N 1 Sumatera
Barat**

Nama : Astri Maulidia
NIM/TM : 1206210/2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Muhammad Anwar, MT	1 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd	2 
3. Anggota	: Dr. Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom	3 
4. Anggota	: Drs. Hanesman, MM	4 
5. Anggota	: Drs. Denny Kurniadi, M.Kom	5 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017

Yang menyatakan,



Astri Maulidia

ABSTRAK

**Astri Maulidia : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Scramble Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Pembuatan
Master Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Sumatera
Barat**

Model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* adalah suatu model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk bekerja sama satu sama lainnya dalam proses belajar mengajar berbentuk kelompok. Model pembelajaran ini diintegrasikan dengan pendidikan karakter dan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat pembuatan master kelas X teknik audio video SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, populasi penelitian ini adalah siswa kelas X.TAV SMK Negeri 1 Sumatera Barat Tahun Pelajaran 2016/2017. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive. Instrumen penelitian ini adalah tes hasil belajar berbentuk objektif. Tes berjumlah 27 butir soal yang telah diuji validitas dan realibilitasnya, untuk menguji hipotesis menggunakan uji t-test *Polled Varians*. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* sebesar 81,17 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran langsung sebesar 74,85.

Hasil uji t-test *Polled Varians* diperoleh thitung = 3,16 sedangkan ttabel = 1.713872. Karena thitung > ttabel (3,16 > 1.713872) sehingga hipotesis alternative (H1) diterima atau menolak hipotesis nihil (Ho), secara keseluruhan diperoleh bahwa pada kelas eksperimen jauh lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol dengan persentase pengaruh 8,44% dengan demikian ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat pembuatan master siswa kelas X teknik audio video SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

Kata Kunci : Hasil belajar, Model pembelajaran *Scramble* , model pembelajaran kooperatif, Model pembelajaran konvensional, T-test

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Alhamdulillahirabbila'lamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Pembuatan Master Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Sumatera Barat”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Drs. Syahril, ST, M.SCE, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, MM selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, dan Dosen Ketua Penguji
3. Bapak Drs. Almasri, MT., selaku sekretaris jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Dr. Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Dr. Muhammad Anwar, MT selaku Dosen Penguji.
7. Bapak Drs. Hanesman, MM selaku Dosen Penguji.
8. Bapak Drs. Denny Kurniadi, M.Kom selaku Dosen Penguji.
9. Bapak dan Ibu dewan Dosen Pendidikan Teknik Elektronika, Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik.
10. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
11. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa jurusan teknik elektronika Universitas Negeri Padang.
13. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar.....	11
B. Model Pembelajaran Kooperatif	17

C. Model Pembelajaran Tipe <i>Scramble</i>	20
D. Model Pembelajaran Langsung.....	25
E. Mata Diklat Pembuatan Master.....	28
F. Penelitian Relevan.....	29
G. Kerangka Berfikir.....	30
H. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Rancang Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel	35
E. Variabel dan Data.....	36
F. Prosedur Penelitian.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	40
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis.....	54
B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Mid Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017	4
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	19
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble	24
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran Langsung	27
5. Rancangan Penelitian	34
6. Populasi	36
7. Skenario Pembelajaran	38
8. Tingkat Kesukaran Soal	46
9. Daya Beda Soal	46
10. Analisis Indeks Kesukaran Soal	55
11. Analisis Klasifikasi Indeks Daya Beda	55
12. Analisis Butir Soal	56
13. Deskripsi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	57
14. Hasil Belajar Kelas Eksperimen Menggunakan SPSS 17	58
15. Batas Kelas Interval Panjang Kelas Eksperimen	59
16. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen	59
17. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen dengan SPSS 17	60
18. Deskripsi Hasil Belajar Kelas Kontrol	60
19. Hasil Belajar Kelas Kontrol Menggunakan SPSS 17	61
20. Batas Kelas Interval Panjang Kelas Kontrol	62

21.	Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol.....	62
22.	Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol dengan SPSS 17	63
23.	Uji Normalitas Menggunakan Uji Liliefors	64
24.	Perbandingan Varians	65
25.	Hasil Uji Homogenitas	66
26.	Hasil Pengujian dengan t-test Polled <i>Varians</i>	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	31
2. Alur Penelitian	32
3. Histogram Kelas Eksperimen.....	60
4. Histogram Kelas Kontrol	63
5. Daerah Penentuan H_a	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Hasil Belajar Mid Tahun Pelajaran 2016/2017	76
2. Silabus	78
3. RPP.....	80
4. Format Kisi-kisi Soal	97
5. Soal Uji Coba	99
6. Kunci Jawaban	108
7. Uji Validitas	109
8. Uji Validitas dengan SPSS 17.....	115
9. Uji Reabilitas.....	116
10. Indeks Kesukaran Soal	119
11. Daya Pembeda Soal.....	122
12. Analisis Uji Coba Soal	125
13. Perhitungan Uji Coba Soal dengan SPSS	128
14. Format Kisi-kisi Soal	131
15. Soal Penelitian.....	133
16. Kunci Jawaban	139
17. Daftar Nilai Kelas	140
18. Analisis Deskriptif	142
19. Distribusi Frekuensi	143

20.	Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	147
21.	Uji Normalitas Kelas Kontrol	150
22.	Uji Homogenitas Kedua Sampel.....	154
23.	Uji Hipotesis Kedua Kelas	156
24.	Presentase Pengaruh Penerapan Pada Kelas Sampel	157
25.	Nilai r Product.....	158
26.	Luas Kurva Normal.....	159
27.	Nilai Kritis Uji Liliefors Kelas Eksperimen.....	160
28.	Nilai Kritis Uji Liliefors Kelas Kontrol	161
29.	Tabel F-Statistic	162
30.	Tabel Distribusi t.....	163
31.	Dokumentasi	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Dengan demikian, kebutuhan manusia yang semakin kompleks akan terpenuhi. Selain itu, melalui pendidikan akan dibentuk manusia yang berakal dan berhati nurani. Kualifikasi sumber daya manusia yang mempunyai karakteristik seperti diatas, sangat diperlukan dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu menghadapi persaingan global.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan dalam segala bidang. Hingga kini pendidikan masih diyakini sebagai wadah dalam pembentukan sumber daya manusia yang diinginkan. Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembentukan sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman. Masalah peningkatan mutu pendidikan tentulah sangat berhubungan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang sementara ini dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan masih banyak yang menggunakan model pembelajaran yang kurang efektif dengan perkembangan zaman.

Saat sekarang ini banyak orang mengukur keberhasilan suatu pendidikan hanya dilihat dari hasilnya saja. Sedangkan proses merupakan faktor utama yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam suatu pendidikan. pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang bersifat menyeluruh yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotor, sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilan selain dilihat dari segi kuantitas juga dilihat dari segi kualitas.

Pembelajaran sebenarnya tidak hanya memperhatikan hasil belajar, tetapi lebih kepada proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang efektif. Jika proses pembelajaran menggunakan model dan metode yang tepat maka hasil belajarnya akan memperoleh nilai yang baik. Maka dari itu ketepatan penggunaan model dan metode pembelajaran juga harus diperhatikan. Hal demikian tidak terlepas dari peran seorang guru selaku pendidik yang akan melakukan proses pembelajaran pada peserta didik sebagai pelajar yang akan mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya interaksi yang baik antara peserta didik dan pendidik akan dapat mendukung terlaksananya penggunaan model dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.

Hasil belajar yang ingin dicapai harus tercemin dalam tujuan pembelajaran, sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses pembelajaran. Dengan kata lain hasil belajar merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran dengan standar ukur sesuai

dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah.

KKM dijadikan dasar patokan nilai terendah dalam penilaian peserta didik, jika peserta didik mampu mendapatkan nilai di atas KKM maka peserta didik dianggap sudah tuntas atau menguasai kompetensi yang di pelajari. sebaliknya jika ada peserta didik yang nilainya dibawah KKM berarti perlu adanya perbaikan. Penentuan KKM mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya:

1. Tingkat kompleksitas, kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (*intake*) rata-rata peserta didik di sekolah yang bersangkutan

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat, sekolah ini menerapkan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Untuk mata diklat Pembuatan Master yang ditetapkan disekolah yaitu 80. Data hasil belajar mata diklat Pembuatan Master siswa kelas X TAV SMK N 1 Sumatera Barat Tahun Ajaran 2016/2017.

Tabel 1. Nilai Mid Semester Genap Mata Diklat Pembuatan Master Siswa Kelas X TAV SMK N 1 Sumatera Barat Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa	Ujian Mid Semester				Rata-rata Kelas
			Tuntas		Belum Tuntas		
			Hasil Belajar ≥ 80	Persentase	Hasil Belajar < 80	Persentase	
1.	X TAV 1	13	3 siswa	23,07	10 siswa	76,93	68,29
2.	X TAV 2	12	6 siswa	50,00	6 siswa	50,00	68,33

Sumber : Guru Mata Diklat Pembuatan Master

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil ujian mid semester mata mata diklat Pembuatan Master kelas X TAV SMK Negeri 1 Sumatera Barat tahun ajaran 2016/2017 masih dibawah KKM yaitu 80. Siswa yang memiliki nilai di bawah KKM dinyatakan belum lulus dan harus mengikuti ujian kembali (remedial) untuk mendapatkan nilai ketuntasan sesuai KKM. Data ini diperoleh dari hasil proses pembelajaran konvensional, sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan sulitnya mencapai keefektifitasan nilai KKM siswa, faktor pertama adalah proses pembelajaran yang masih menekankan kepada model pembelajaran konvensional. Berdasarkan amatan dan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pihak terkait ada beberapa hal yang menyebabkan model pembelajaran konvensional ini kurang efektif digunakan dalam proses belajar mengajar dan dalam pencapaian nilai KKM siswa. pertama model konvensional bersifat monoton seperti ceramah yang membuat siswa jenuh

dalam proses belajar mengajar, kedua materi jarang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga materi sering terlupakan oleh siswa.

Selain dari faktor model pembelajaran konvensional yang kurang efektif dalam mencapai nilai KKM siswa, Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan pihak terkait yang dilakukan di SMK N 1 Sumatera Barat dan dari data ketuntasan hasil belajar, faktor kedua yang membuat hasil belajar siswa kurang memenuhi standar KKM, adalah metode yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar yakni metode Ceramah (*Preaching Method*) seperti yang terlihat metode ceramah membuat siswa pasif, mengandung unsur paksaan kepada siswa, Bila terlalu lama membosankan sehingga menyebabkan rendahnya motivasi siswa untuk ingin mengetahui ilmu pengetahuan Pembuatan Master yang bersifat keterampilan dan praktek yang diajarkan guru sebagai pendidik, dan menyebabkan siswa kurang terdorong untuk meningkatkan kemampuan berfikirnya dalam menghadapi masalah karena siswa selama proses belajar mengajar hanya menerima dan mendengar pendidik menyampaikan materi kurang dilibatkan dalam proses belajar mengajarnya.

Oleh karena itu guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan amatan penulis, informasi dan data yang penulis temukan strategi yang baik untuk menunjang keefektifitasan proses belajar mengajar dan untuk mencapai nilai KKM siswa, penulis tertarik untuk

melakukan eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif siswa dalam meningkatkan kualitas belajarnya yakni model kooperatif tipe *Scramble*. Yakni Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa Model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (2005:8) “Pembelajaran kooperatif adalah para siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru”. Pembelajaran kooperatif dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran, pembelajaran kooperatif memiliki dampak positif untuk siswa yang rendah hasil belajar, dalam pembelajaran kooperatif banyak tipe-tipe pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah tipe *Scramble* yang dapat diterapkan dalam masalah diatas.

Berbagai macam metode dalam pembelajaran kooperatif diantaranya adalah tipe *Scramble*. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* merupakan model pembelajaran untuk mengembangkan motivasi dan minat belajar siswa. Karena teknik yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *Scramble* ini lebih melibatkan kerjasama antara guru dengan siswa, diantaranya guru mempresentasikan materi ilmiah sesuai topik kajian. Guru membagikan lembar kerja yang telah disediakan soal dan lembar jawabannya atau gambar sebagai sumber diskusi, sehingga siswa diinstruksikan untuk menuliskan urutan kata sehingga menjadi jawaban yang tepat serta mencocokkannya pada

pertanyaan yang sesuai, maka ini akan meningkatkan cara berfikir kritis dan kreatif siswa. *Scramble* biasanya berupa gambar dipapan tulis, kartu atau diproyeksikan dari satu transparansi. Alasan peneliti memilih pembelajaran Pembuatan Master menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Scramble* sebab mata diklat Pembuatan Master tidak lepas dari gambar baik itu skema rangkaian, simbol dan lain sebagainya. Dengan penerapan pembelajaran ini diharapkan siswa bisa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar Pembuatan Master dan bisa memperoleh hasil belajar Pembuatan Master yang maksimal, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep terhadap suatu materi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul adalah: “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Pembuatan Master Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Sumatera Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Dilihat dari hasil belajar siswa pada kelas X TAV 1 dan TAV 2 pada mata diklat pembuatan master masih ada sebagian siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.
2. Proses belajar mengajar masih berpusat pada guru, sehingga siswa pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

3. Metode yang digunakan belum melibatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas dan untuk lebih terfokusnya masalah yang akan diteliti serta mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka dalam penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble
2. Penelitian ini dilakukan pada mata diklat Pembuatan Master pada standar kompetensi mengidentifikasi kebutuhan alat untuk rekaman audio dan menjelaskan macam dan penempatan mikropon pada instrument, dimana kompetensi dasar ini akan berlangsung selama 4 kali pertemuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dikemukakan, dirumuskan masalah sebagai berikut:

Seberapa besar pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Pembuatan Master di SMK Negeri 1 Sumatera Barat ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: "Untuk mengungkapkan besarnya pengaruh

penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* pada mata diklat Pembuatan Master di SMK Negeri 1 Sumatera Barat”.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan, peneliti berharap agar penelitian ini memiliki manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa memperoleh pengalaman baru cara belajar yang efektif, menarik dan menyenangkan serta mudah memahami materi yang dipelajari.
 - b. Dapat meningkatkan hasil belajar mata diklat Pembuatan Master siswa kelas X TAV SMK N 1 Sumatera Barat.
 - c. Meningkatkan kerja sama siswa dalam kelompok dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa.
2. Bagi Guru

Dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe scramble untuk meningkatkan hasil belajar Pembuatan Master siswa.
3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas akademik siswa khususnya mata pelajaran Pembuatan Master.
4. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe scramble untuk mata diklat pembuatan master,

sekaligus sebagai contoh untuk dapat dilaksanakan, dan dikembangkan di lapangan.